

JURNAL PENELITIAN

HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF SISWA KELAS XII TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK N 1 KOTO XI TARUSAN

*Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan jenjang program Strata Satu pada
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



**Oleh
RHIDO MIYANDRA
NIM. 06382**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF SISWA KELAS XII TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK N 1 KOTO XI TARUSAN

Oleh

Rhido Miyandra

Pembimbing I. Drs. Daswarman, M.Pd

Pembimbing II. Drs. Andrizal, M.Pd

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP

Abstrak

Penelitian ini berawal dari pengamatan yang penulis lakukan saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa diantaranya melibatkan kondisi psikologis yang berupa kesiapan untuk mengusahakan kegiatan tertentu yang tergantung pada tingkat kematangan fisik, keadaan mental dan perlengkapan orang yang belajar untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Siswa yang memiliki kesiapan belajar yang kuat akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: "Terdapat hubungan kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan".

Penelitian ini bersifat korelasional, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran produktif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan yang berjumlah 24 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi sebanyak 19 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane. Data kesiapan belajar diperoleh melalui penyebaran angket. Untuk uji validitas butir angket menggunakan rumus product momen, sedangkan untuk uji reliabilitas angket menggunakan metode Alpha Cronboach dimana semua item dinyatakan reliabel. Uji coba angket dan penelitian dilakukan tanggal 25 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2013. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM) dan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi r_{xy} dilakukan dengan mengkonsultasikan nilai r_{xy} dengan r tabel.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,5640$ dan untuk uji signifikansi korelasi didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,5640 > 0,482$) pada taraf signifikan 5%. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

PENDAHULUAN

Pendidikan membutuhkan proses belajar yang menunjukkan adanya perubahan yang signifikan sehingga diperoleh pengetahuan, keterampilan dan kecakapan baru. Hasil dari proses belajar tersebut dapat terlihat dari hasil belajar yang telah dicapai. Proses belajar dapat dimulai dari keluarga, sekolah, dan lingkungan. Proses belajar disekolah merupakan sesuatu yang penting, karena disekolah siswa lebih banyak belajar dan mampu menyerap ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diberikan oleh guru. Untuk mengetahui hasil dari proses belajar yang diterima siswa disekolah dapat dilihat dari penilaian yang dilakukan oleh guru melalui pemberian beberapa tes atau ujian yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari sebelumnya.

Akan tetapi berhasil atau tidaknya siswa disekolah ditentukan oleh kesiapan dari seorang siswa

tersebut untuk mengikuti kegiatan belajar yang akan diberikan oleh guru. Siswa dituntut untuk mampu menyiapkan kondisi fisik dan mental serta perlengkapan belajar sebelum mengikuti pelajaran dikelas. Setiap siswa tentunya menginginkan nilai yang memuaskan atau hasil belajar yang memuaskan, hal itu tentunya harus didukung dari sikap mahasiswa yang bersikap siap, karena ini dapat mendukung tercapainya hasil belajar.

faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Muhibbin (1997:144) yaitu "faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)". Faktor internal meliputi aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) seperti keadaan kesehatan mata dan telinga dan faktor fisiologis (bersifat rohani) seperti intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa dan perlengkapan belajar siswa. Faktor-faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

Faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan secara langsung terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) pada semester Juli - Desember 2012 dalam kegiatan praktek lapangan kependidikan yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan terlihat adanya kecenderungan siswa yang mengabaikan kesiapan untuk belajar, seperti siswa cenderung tidak membawa alat tulis saat belajar dikelas, seringnya minta izin ke kantin saat pelajaran berlangsung dengan alasan belum makan, tidur disaat guru menerangkan pelajaran, banyaknya siswa yang tidak mengerjakan PR, takut maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal, cenderung tidak memiliki catatan yang lengkap, terlambat datang kesekolah. Kondisi mengindikasikan masih lemahnya sikap siap siswa sebelum memulai pelajaran, dan disinyalir siswa seperti ini cenderung memperoleh hasil belajar yang rendah. Kondisi ini membuat siswa tidak terlibat secara utuh dalam proses belajar mengajar. Hal ini juga dilihat dari nilai rata – rata ujian semester mata pelajaran produktif yang diperoleh dari data sekolah dimana nilainya kurang memuaskan yaitu dapat dilihat dari Tabel dibawah ini.

Tabel 1

Daftar nilai rata-rata ujian semester mata pelajaran produktif siswa kelas XII TKR Tahun 2012 SMK Negeri Koto XI Tarusan.

No	Rata-Rata Nilai Siswa	Frekuensi Siswa (Org)	Persentase (%)
1	9,00 – 10,00	0	0
2	8,00 - 8,99	4	16,67
3	7,00 - 7,99	9	37,50
4	0,00 - 6,99	11	45,83
Jumlah Siswa		24	100

Sumber : Arsip Nilai Guru Mata Pelajaran Produktif

Tabel diatas menggambarkan bahwa masih banyak ditemukan hasil belajar siswa yang masih

rendah karena masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu nilai 70 untuk mata pelajaran produktif di SMK N 1 Koto XI Tarusan. Melihat permasalahan yang ada dan pentingnya kesiapan belajar pada diri siswa sebagai salah satu faktor untuk meraih hasil belajar yang lebih baik, maka dalam penelitian ini yang diteliti adalah **“Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Koto XI Tarusan”**.

KERANGKA TEORITIS

A. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang menghasilkan suatu kemampuan yang meliputi keterampilan, pengetahuan dan sikap. Tujuan dari hasil belajar menurut dimiyati dan mudjiono (2002: 200) adalah “untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang di capai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol”.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Slameto (2010: 54-72) “faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- 1) Faktor intern (faktor yang ada dalam diri individu)
 - a) Faktor jasmaniah yang meliputi: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis yang meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan yang meliputi: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor eksternal (faktor yang ada di luar diri individu)

a) Faktor keluarga yang meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor sekolah yang meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat yang meliputi: keberadaan siswa dalam masyarakat, mass media, tempat bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat”.

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan hal yang sangat penting, karena hasil belajar dapat menentukan berhasil tidaknya proses belajar tersebut. Lebih teknis Djamarah (2005:87) mengemukakan indikator penilaian hasil belajar anak didik yaitu:

- 1). Anak didik menguasai bahan pengajaran yang telah dipelajarinya.
- 2). Anak didik menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran.
- 3). Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pengajaran relatif lebih singkat.
- 4). Teknik dan cara belajar yang telah dikuasai dapat digunakan untuk mempelajari bahan pengajaran lain yang serupa.
- 5). Anak didik dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.
- 6). Timbulnya motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri anak didik) untuk belajar lebih lanjut.

7). Tumbuh kebiasaan anak didik untuk selalu mempersiapkan diri dalam menghadapi kegiatan di sekolah.

8). Anak didik terampil memecahkan masalah yang dihadapinya.

9). Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerja sama dan atau hubungan sosial dengan orang lain.

10). Kesiadaan anak didik untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat atau komentar terhadap gagasan orang lain.

a. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Mata pelajaran produktif adalah mata pelajaran yang menjadikan SMK berbeda dengan SMU. Mata pelajaran produktif meliputi semua mata pelajaran yang bersifat kejuruan yaitu teori kejuruan, ketrampilan dasar, ketrampilan lanjutan dan ketrampilan ahli, keselamatan dan kesehatan kerja serta wawasan lingkungan. Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang melatih kemampuan siswa dalam memahami konsep dan kemampuan praktik, yang memuat materi mengenai perawatan kendaraan ringan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan hasil belajar mata pelajaran produktif adalah siswa mampu menguasai, memahami konsep dan kemampuan praktik, yang memuat materi mengenai perawatan kendaraan ringan serta siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

B. Kesiapan Belajar

kesiapan belajar adalah segala sesuatu yang melibatkan kondisi fisiologis dan psikologis berupa kemauan. Keinginan dan kemampuan untuk mengusahakan kegiatan tertentu yang tergantung pada tingkat keadaan mental dan fisik orang yang belajar. Dalam belajar seseorang sebelum melakukan aktifitas harus diawali dengan persiapan dari dirinya sendiri. Berdasarkan kenyataan bahwa setiap individu memiliki karakteristik masing-

masing maka kesiapan dari individu berbeda-beda. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal di perlukan adanya kesiapan dalam diri individu baik kesiapan fisik maupun kesiapan mental.

C. Keterkaitan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar.

Dalyono (2012: 52) menyatakan bahwa” belajar tanpa kesiapan fisik, mental, dan perlengkapan belajar akan banyak mengalami kesulitan, akibatnya tidak memperoleh hasil belajar yang baik”. Berdasarkan pendapat diatas dapat diuraikan faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar, yaitu:

a. Kesiapan fisik

Menurut Syaiful (2011: 74) mengemukakan bahwa “kondisi fisik seperti telinga, mata, dan organ suara dalam keadaan baik akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa”. Siswa yang memiliki fisik yang sehat, gizi yang cukup akan mendukung siswa untuk lebih giat dalam belajar.

b. Kesiapan mental

Dalyono (2012: 55) mengatakan bahwa “kesehatan mental kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena konflik dengan pacar, orang tua atau karena sebab lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar”. Dalyono (2012: 236) menambahkan bahwa “Individu dalam hidupnya selalu mempunyai kebutuhan – kebutuhan dan dorongan – dorongan, seperti: memperoleh penghargaan, dapat kepercayaan, rasa aman, rasa kemesraan, dan lain – lain”. Pendapat diatas jelas mengatakan bahwa dalam proses belajar diperlukan kesiapan mental yang baik agar dapat meningkatkan gairah dalam belajar hingga akhirnya memperoleh hasil belajar yang maksimal.

c. Kesiapan perlengkapan belajar

Keadaan perlengkapan belajar seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, dan lain – lain akan membantu kelancaran dalam belajar. Selain itu kurangnya alat pelajaran terutama yang bersifat praktikum, akan banyak menimbulkan kesulitan dalam belajar, apalagi alat praktikum yang belum relevan dengan kemajuan teknologi saat ini.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 24 siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 1 Koto XI Tarusan.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dalam penelitian ini Di gunakan rumus Taro Yamane (Riduwan, 2012: 65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presesi yang ditetapkan (batas ketelitian 10%).

Dalam penelitian ini N = 24 dengan tingkat presisi yang ditetapkan = 10%. Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah:

$$n = \frac{24}{1 + 24(0,1)^2} = \frac{24}{1,24} = 19,35 \approx 19$$

Maka jumlah sampel dibulatkan menjadi = 19

Orang

Sifat data dalam penelitian ini adalah data interval yaitu data yang jaraknya sama, tapi tidak mempunyai nilai nol absolut (mutlak). Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari responden penelitian, berupa angket kepada siswa kelas XII di SMKN 1 Koto XI Tarusan. Sedangkan data sekunder adalah data tentang jumlah siswa, nilai rapor mata pelajaran produktif pekerjaan orang tua siswa, kualifikasi guru SMKN 1 Koto XI Tarusan dan keterangan kurikulum yang digunakan di SMK N 1 Koto XI Tarusan. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dua cara yaitu yaitu dengan menggunakan angket\koesioner dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data.

Tabel 2

Kisi – Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Kesiapan Belajar (X)	1. Kesiapan Fisik	a. Menjaga kesehatan tubuh	1,2,3,4*,5*,6
		b. Kemampuan mendengar dan berbicara	7, 8,9,10*,11, 12.
		a. Kemampuan melihat dan membaca	13*,14,15,16, 17*.
	2. Kesiapan Mental	a. Berfikir positif	18*,19,20,21 22*,23*,24,25 26.
		b. Mampu bangkit dari dari konflik	27,28,29,30 31,32,33,34

	c. Menjalin kerjasama dengan guru dan teman	35,36*,37,38 39,40,*41,42
	d. Memiliki rasa aman	43*,44,45*,46 47,48,49.
3. Kesiapan Perlengkapan Belajar	a. Kesiapan alat tulis dan alat pelajaran	50*,51,52*,53 54,55*,56.
	b. Kesiapan alat praktek	57*,58,59,60 61,62.

Item* : Item invalid

Angket dalam penelitian ini berbentuk skala bertingkat (skala Likert) dengan lima alternatif jawaban dan masing-masing diberi skor. Pemberian lima alternatif jawaban ini sesuai dengan pendapat Riduwan (2012: 87) bahwa “indikator – indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap pernyataan dihubungkan dengan jawaban yang diberi skor”.

Untuk pernyataan kesiapan belajar alternatif jawabannya adalah SS = Sangat Sesuai, S = Sesuai, KS = Kurang sesuai, TS = Tidak Sesuai, STS = Sangat Tidak Sesuai.

c. Uji Coba Instrumen

Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah angket yang digunakan telah memiliki tingkat validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalan). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi

rendahnya validitas sebuah instrumen menunjukkan bagaimana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Sedangkan uji coba reabilitas untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan benar-benar reliabel (handal). Reliabel menunjukan pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat yang dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat walaupun diukur dalam waktu yang berbeda.

1) Analisis Data Uji Coba

a) Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan rumus korelasi *product moment* menurut Riduwan (2012: 98):

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

- r_{xy} : Koefisien Korelasi
- N : Jumlah responden
- X : Skor item tiap responden
- Y : Skor total tiap responden
- $\sum X$: Jumlah skor item
- $\sum Y$: Jumlah skor total (seluruh item)
- $\sum XY$: Jumlah skor hasil kali skor x dengan skor y

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

- t : Nilai t_{hitung}
- r : Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
- n : Jumlah responden

Data dikatakan valid apabila harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} secara teoritis atau bisa ditulis ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada taraf signifikansi 0,05

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti Valid

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak Valid

b) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha* yang dikemukakan oleh Riduwan (2012: 115) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)$$

Dimana :

- r_{11} = Nilai Reliabilitas
- $\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- S_t = varians total
- k = Jumlah item

Setelah didapatkan r_{11} , kemudian dilakukan perbandingan antara r_{11} dengan r_{Tabel} . Untuk mengetahui nilai r_{Tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai *r product moment* dengan taraf signifikansi 0,05. Kaidah keputusannya adalah :

Jika $r_{11} > r_{Tabel}$ berarti Reliabel

Jika $r_{11} < r_{Tabel}$ berarti Tidak Reliabel

Dari data analisis uji coba instrument kesiapan belajar dengan jumlah item pernyataan sebanyak 62 butir, didapatkan 18 item gugur (*invalid*). Peneliti melakukan analisis reliabilitas terhadap item pernyataan yang valid, sehingga didapatkan $r_{11} = 0,8757$. Karena $r_{11hitung} = 0,8757$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,361$ dan $0,9204$, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen yang digunakan pada uji coba instrumen adalah reliable.

1. Analisis Deskripsi Data

Untuk mendeskripsikan data setiap variabel penelitian digunakan statistik deskripsi dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviasi*).

a. Mean (Rata-rata)

$$Mean = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \quad \text{Sugiyono (2007 : 54)}$$

Dimana:

Me = Rata-rata nilai

$\sum f_i$ = Jumlah data/ sampel

$f_i \cdot x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

b. Simpangan baku

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \quad \text{Sugiyono (2007:57)}$$

Dimana:

S = Standar deviasi

f_i = Jumlah frekuensi masing-masing kelas

x_i = Tanda kelas

\bar{x} = Rata-rata

n = Jumlah sampel

2. Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas digunakan rumus Chi Kuadrat (Riduwan, 2012: 124):

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Dimana:

X^2 = Harga Chi Kuadrat yang dicari

f_0 = Frekuensi yang ada (frekuensi observasi atau frekuensi

sesuai dengan keadaan)

f_e = Frekuensi yang diharapkan, sesuai dengan teori

Data dikatakan tersebar secara normal apabila harga Chi Kuadrat lebih kecil dari harga Chi Kuadrat dalam tabel atau bisa ditulis (χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel) pada taraf signifikansi 0,05.

Jika $\chi^2_{Hitung} \geq \chi^2_{Tabel}$ berarti distribusi tidak normal

Jika $\chi^2_{Hitung} \leq \chi^2_{Tabel}$ berarti distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel kesiapan belajar (X) dengan hasil belajar mata pelajaran produktif (Y) linear atau tidak. Rumus yang dipakai menurut Riduwan (2012: 148).

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum Y^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek variabel terikat yang di prediksi

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

untuk mencari nilai F_{Hitung} menggunakan rumus :

$$F_{Hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Dimana :

RJK_{TC} = Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

RJK_E = Rata-rata jumlah kuadrat error

Data dikatakan linear apabila harga F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} atau bisa ditulis ($F_{hitung} < F_{tabel}$) pada taraf signifikansi 0,05.

Jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$ berarti data linear

Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ berarti data tidak linear

1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ialah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang dipersoalkan/diuji. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara

Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif siswa kelas XII teknik kendaraan ringan SMK N 1 Koto XI Tarusan.

$H_a : \rho \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif siswa kelas XII teknik kendaraan ringan SMK N 1 Koto XI Tarusan.

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui derajat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat Ada beberapa langkah dalam menguji hipotesis diantaranya :

a. Analisa Koefisiensi Korelasi

Pengelolaan data dilakukan untuk mencari harga koefisien korelasi adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* (Riduwan, 2012: 138).

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variable X dan Y

N : Jumlah sampel yang di teliti

X : Kesiapan Belajar (variabel X)

Y : Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (variabel Y)

$\sum XY$: Jumlah hasil kali antara variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah variabel X

$\sum Y$: Jumlah variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat variabel Y

Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan uji korelasi adalah dengan ketentuan nilai r_{xy} tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq + 1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti dari harga r

akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r berikut:

Tabel 5
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Riduwan, 2012: 222)

b. Analisa uji keberatian korelasi

Untuk pengujian keberatian korelasi penelitian ini dilakukan dengan membandingkan jika r_{hitung} dengan r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ ini berarti bahwa korelasi hasil hitung dapat dikatakan signifikan. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka jelas korelasi hasil hitung tidak signifikan.

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Koto XI Tarusan dengan subjek penelitian siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah populasi siswa sebanyak 24 orang. Pada bagian ini disajikan deskripsi data masing – masing variabel. Deskripsi data bertujuan untuk mengungkapkan informasi tentang sampel, simpangan baku (standar deviasi), rata-rata (*mean*), rentang (*range*), keragaman (*variance*), skor total, skor tertinggi, skor terendah.

Tabel 6

Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

No.	Statistik	Variabel X	Variabel Y
1	Jumlah Sampel	19	19
2	Standar Deviasi	4,78	3,45
3	Rata-rata	161,45	77,68
4	Rentang	19	14
5	Keragaman	22,83	66,82
6	Skor Total	3071	1475
7	Skor Tertinggi	172	71
8	Skor Terendah	153	85

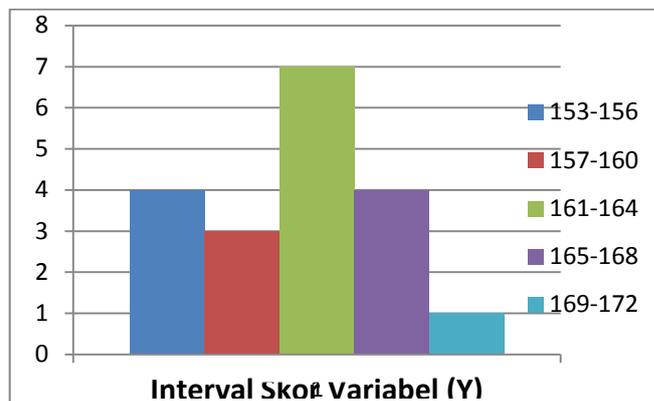
1. Kesiapan Belajar Siswa

Data kesiapan belajar yang dikumpul melalui angket yang terdiri dari 44 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan angket diberikan kepada 19 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 153 dan skor tertinggi 172. Berdasarkan nilai tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 161,44, simpangan baku = 4,78, rentangan (*range*) = 19, keragaman = 22,83, serta skor total 3071. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi kesiapan belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 7 dan gambar 2 (histogram) berikut ini.

Tabel 7

Distribusi Frekwensi Skor Kesiapan Belajar Siswa (X)

No	Interval Kelas	F Absolut	F Relatif (%)
1	153-156	4	21,05
2	157-160	3	15,79
3	161-164	7	36,84
4	165-168	4	21,05
5	169-172	1	5,27
Jumlah		19	100%



Gambar 2

Histogram Kesiapan Belajar (X)

Dari olahan data diperoleh rata-rata nilai kesiapan belajar yang diperoleh siswa sebesar 73,38 % dan masuk dalam kategori cukup. Dari data ini dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan kesiapan belajar siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan termasuk dalam kategori cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

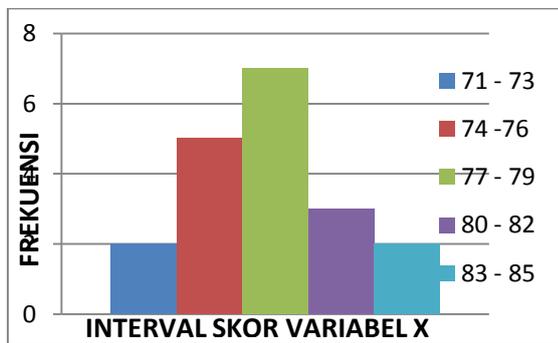
Data variabel hasil belajar mata pelajaran produktif diperoleh dari nilai rapor siswa. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 71 dan skor tertinggi 85. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 77,68, simpangan baku (standar deviasi) = 3,45, rentangan = 14, keragaman = 66,82 dan skor total = 1475. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang skor variabel hasil belajar mata pelajaran produktif (Y), dapat dilihat pada Tabel 8 dan gambar 3 (histogram) berikut ini

Tabel 8

Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (Y)

No	Interval Kelas	F Absolut	F Relatif (%)
1	71 – 73	2	10,53
2	74 – 76	5	26,32
3	77 – 79	7	36,84

4	80 – 82	3	15,78
5	83 – 85	2	10,53
Jumlah		19	100%



Gambar 3

Histogram Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (Y)

Dari olahan data diperoleh rata-rata tingkat hasil belajar mata pelajaran produktif sebesar 77,68 % dan masuk dalam kategori cukup. Dari data ini dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan termasuk dalam kategori cukup.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat. Taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu data adalah 0,05. Dikatakan normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Untuk lebih jelasnya tentang pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 9

Tabel 9

Rangkuman Pengujian Normalitas

No.	Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1	Variabel (X)	3,58	9,488	Normal
2	Variabel (Y)	0,76	9,488	Normal

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai chi kuadrat untuk variabel (X) sebesar 3,58 dan variabel (Y) 0,76 dengan taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05. Berdasarkan landasan pengambilan keputusan di atas maka variabel kesiapan belajar (X) dan variabel hasil belajar mata pelajaran produktif (Y) adalah berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah masing-masing data variabel kesiapan belajar (X) membentuk distribusi linear terhadap variabel hasil belajar mata pelajaran produktif (Y). Sebaran data variabel bebas membentuk garis linear terhadap variabel terikat dengan signifikansi 0,05. Hasil kelinearan persamaan regresi ditampilkan pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10

Ringkasan Anava Untuk Persamaan Regresi Y Atas X

Sumbe r Variasi	Deraj at bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	19	114749	-	0,4365033	4,03
Regresi (a)	1	114506,579	114506,579	Kesimpulan: karena F _{hitung} < F _{tabel} atau 0,4365033 < 4,03 maka dapat Disimpulkan bahwa metode Regresi Y atas X adalah Linear	
Regresi (b/a)	1	77,0975	77,0975		
Residu Tuna Cocok (TC)	17	165,323517	9,7249		
Kesalahan (Error)	11	73,490184	6,6809258		
	6	91,83	15,305556		

Berdasarkan Tabel di atas $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,4365 < 4,03$ dengan nilai alpha 0,05 dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel bebas (X) membentuk garis linear dengan variabel terikat(Y). Untuk lebih jelasnya tentang uji linearitas dapat dilihat pada lampiran 12.

C. Pengujian Hipotesis Statistik

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Maka hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kesiapan belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif siswa kelas XII teknik kendaraan ringan SMK N 1 Koto XI Tarusan.

$H_a : \rho \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kesiapan belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif siswa kelas XII teknik kendaraan ringan SMK N 1 Koto XI Tarusan.

Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan uji korelasi adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dengan $n = 19$, $dk = n-2$ yang artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y pada $\alpha = 0,05$. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y pada $\alpha = 0,05$.

Untuk menguji hipotesis statistik yakni H_0 digunakan analisis korelasi product moment dan uji signifikansi korelasi.

Tabel 11

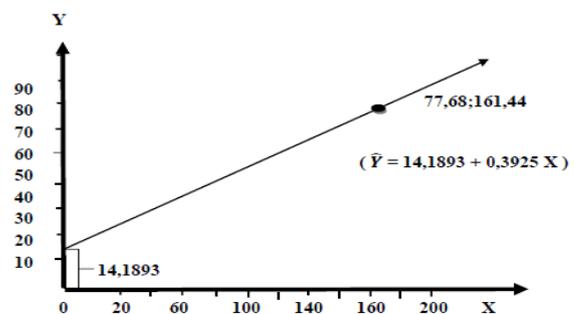
Ringkasan Hasil Hubungan Kesiapan Belajar (X) dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (Y)

Pengujian Hipotesis	Nilai		Keterangan
Uji korelasi	r_{hitung} 0,5640		Korelasi positif
Uji keberatian korelasi	r_{hitung} 0,5640	r_{tabel} 0,482	Signifikan pada $\alpha = 0,05$ dan $n= 19$.

Hasil perhitungan pada Tabel 13 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kesiapan belajar (X) dengan hasil belajar mata pelajaran produktif (Y) yaitu sebesar 0,5640 dengan $\alpha = 0,05$. Koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} product moment (0,5640 > 0,482). Setelah harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi r maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y tergolong cukup dengan besarnya nilai $r = 0,5640$.

Pada uji keberatian korelasi didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,5640 > 0,482) dengan $n= 19$, $dk = n - 2$, dan $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar (X) dengan hasil belajar mata pelajaran produktif (Y).

Selanjutnya melalui regresi sederhana (lihat lampiran 9) diperoleh harga konstanta sebesar 14,1893 dan koefisien arah sebesar 0,3925 dengan demikian persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 14,1893 + 0,3925X$.



Gambar 4

Garis Regresi Hubungan Antara X dengan Y

Dari Gambar 4 di atas dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 14,1893 dan koefisien arah sebesar positif 0,3925. Hal ini berarti apabila skor variabel (X) ditingkatkan satu skala, maka variabel (Y) akan meningkat 0,3925 skala.

D. Pembahasan

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini (H_0) ditolak secara empiris, maka (H_a) diterima secara empiris dengan nilai korelasi 0,5640 dengan r tabel 0,482. Hal tersebut diyakini bahwa kesiapan belajar memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif. Hasil belajar mata pelajaran produktif akan maksimal apabila faktor-faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dapat saling berinteraksi dan saling melengkapi.

Dalam belajar mata pelajaran produktif perlu ditingkatkan kesiapan belajar siswa seperti kesiapan fisik, kesiapan mental dan kesiapan perlengkapan belajar. Jika semua itu terpenuhi maka dengan begitu akan meningkatkan hasil belajar siswa. Tanpa adanya dorongan untuk meningkatkan kesiapan belajar akan berdampak pada kurangnya hasil belajar yang dicapai nantinya nantinya.

Pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dan saling mendukung dengan kajian teori yang secara umum mengatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran produktif. Artinya semakin tinggi kesiapan belajar siswa maka hasil belajar juga akan menjadi maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 59) mengatakan bahwa “kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik”. Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran produktif.

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Tingkat pencapaian kesiapan belajar siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Tarusan sebesar 73,38 % yang klasifikasinya tergolong cukup.
2. Tingkat pencapaian hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Tarusan sebesar 77,68 % yang klasifikasinya tergolong cukup.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan dengan koefisien korelasi r_{hitung} (0,5640) dan r_{tabel} (0,482). Kekuatan hubungan sebesar ($r = 0,5870$). Tingkat hubungan tersebut tergolong cukup.

Saran

1. Guru dan pendidik di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan supaya lebih meningkatkan unsur – unsur kesiapan belajar siswa yang berperan penting dalam keberhasilan siswa agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.
2. Para siswa diharapkan dapat mencermati faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya, terutama yang berkaitan kesiapan belajar dirinya. Demikian juga dengan pihak sekolah, perlu mengupayakan bimbingan untuk membina siswa agar kesiapan belajar dapat berkembang dengan baik sehingga memberikan konsekuensi pada tingginya hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor masyarakat dan keluarga.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. Muri Yusuf. (2007). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.

- Arsyad. (2010). *Media pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati & Mudjiono. (1999). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dwi Wahyuni. (2005). *Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas II MA Al Asror Gunung Pati Tahun Pelajaran 2004/2005*.
- Indah Puspichayani. (2006). *Pengaruh Kesiapan Belajar, Pola Asuh Orang Tua Dan Gaya Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III Semester 1 Smp Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2005/2006*.
- Khairanis & Darnis Arief. (2000). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Padang: UNP Presss
- Oemar Hamalik. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- M. Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Ali. (2010). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Amani
- Muhibbin Syah (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Posda Karya.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2007). *Statistiska Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Skinner, Charles E. (1958). *Essential Of Educational Psikologi*. United States Of America: Prentice-hall,inc.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Tengku Zahara Djaafar. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Balitbang Depdiknas
- Undang – Undang RI No 20 tahun 2003. *Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- UNP. (2008). *Buku Paduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP-Pres.
- UNP. (2008). *Bahan Ajar Pengantar Pendidikan*: UNP-Pres
- Wasty Soemanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta